

ABSTRAK

Cakupan ibu menyusui di Sidoarjo menurun karena berbagai faktor, salah satunya status pekerjaan. Didapatkan 10 ibu yang mempunyai bayi 0–6 bulan, 7 ibu tidak memberikan ASI eksklusif, 6 ibu beralasan berkerja dan 1 ibu beranggapan anak tidak bisa gemuk. Penelitian bertujuan menganalisis hubungan status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Jiken Kecamatan Tulangan, Sidoarjo.

Desain penelitian menggunakan *analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian semua ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan 33 responden. Sampel diambil secara *simple random sampling* sebanyak 30 responden. Variabel independen status pekerjaan ibu, variabel dependen pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0–6 bulan. Instrumen yang digunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji Chi–Square, tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian didapatkan status pekerjaan ibu menyusui sebagian besar (53,3%) berkerja. Pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan sebagian besar (56,7%) tidak diberikan ASI eksklusif. Hasil uji *Chi–Square* didapatkan $=0,011 < \alpha = 0,05$ artinya ada hubungan status pekerjaan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.

Status pekerjaan ibu menyusui berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif. Diharapkan ibu berkerja yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan tetap memberikan ASI dengan cara pemerah, memompa ASI, dan disimpan kedalam lemari es kemudian diberikan pada bayi saat ibu berkerja.

Kata kunci : pekerjaan, ASI eksklusif, ibu, bayi